

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar (JUB) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap nilai Sukuk Negara di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan sukuk negara di Indonesia periode 2011-2016 selalu mengalami kenaikan. Namun untuk PDB cenderung mengalami penurunan, sementara JUB sejalan dengan sukuk negara yakni selalu mengalami kenaikan setia tahunnya, untuk SBIS mengalami pertumbuhan yang flukktuatif namun cenderung menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian Pertumbuhan ekonomi (PDB) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai sukuk negara dengan hubungan yang positif. Hal ini sesuai dengan gambaran umum sukuk yang selalu mengalami kenaikan tapi PDB yang cenderung mengalami penurunan.
3. Berdasarkan hasil penelitian Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh signifikan terhadap nilai sukuk negara dengan hubungan yang positif, hal ini sesuai dengan gambaran umum sukuk yang selalu mengalami kenaikan dan JUB yang juga selalu mengalami kenaikan juga sesuai dengan teori transmisi monoter dimana sukuk bisa digunakan sebagai pengendali JUB melalui kebijakan kontraktif. Ketika JUB dimasyarakat terhitung terlalu banyak, maka pemerintah dapat menjalankan kebijakan kontraktif dengan Operasi Pasar Terbuka (OPT) dengan menerbitkan sukuk negara sebagai upaya untuk menarik kelebihan uang di masyarakat.
4. Berdasarkan hasil penelitian Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh signifikan terhadap nilai sukuk negara dengan hubungan yang negatif, hal ini sesuai dengan gambaran umum sukuk yang selalu mengalami kenaikan tapi SBIS yang cenderung mengalami penurunan, dan didasarkan pada keuntungan seberapa besar keuntungan yang diharapkan oleh investor,

SBIS dan sukuk keduanya merupakan instrument investasi, Dengan adanya pilihan anatar SBIS dan sukuk, maka yang akan diperhatikan oleh investor adalah keuntungan yang akan di dapatkan, jika keuntungan yang ditawarkan SBIS lebih besar maka permintaan terhada sukuk akan berkurang begitupun sebaliknya.

5. Secara bersama-sama PDB, JUB dan SBIS berpengaruh terhadap nilai sukuk negara di Indonesia. Namun, hanya JUB dan SBIS yang memiliki pengaruh signifikan, sementara PDB memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil temuan riset ini maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu jika pertumbuhan ekonomi dibiarkan menurun maka pengaruhnya tidak terlalu signifikan terhadap nilai sukuk negara, namun jika terus dibiarkan maka semakin lama akan berdampak negatif pada pertumbuhan sukuk negara. Kemudian jika JUB terus mengalami kenaikan maka nilai sukuk negara pun akan semakin bertambah seiring dengan digunakannya sukuk negara sebagai bagian dari kebijakan kontraktif. Sementara jika SBIS selalu mengalami kenaikan maka nilai sukuk akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Pemerintah, dalam penerbitan sukuk negara di Indonesia yang harus diperhatikan adalah kondisi perekonomian di Indonesia yang salah satunya tercermin melalui pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan penggunaan sukuk negara dalam operasi pasar terbuka sebagai salah satu kebijakan kontraktif untuk mengendalikan jumlah uang beredar serta memperhatikan tingkat imbal yang diterapkan oleh instrument investasi lainnya, agar penerbitan sukuk negara mampu bersaing dengan instrument investasi lain baik yang berlandaskan syariah maupun konvensional.
2. Bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan agar dapat mengembangkan indikator makroekonomi lainnya untuk diukur pengaruhnya terhadap nilai

sukuk negara di Indonesia. Di sisi lain penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam teknik pengumpulan data dan sampel serta terbatasnya variabel yang diukur dalam mengestimasi pengaruh indikator makroekonomi terhadap nilai sukuk negara di Indonesia sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai sukuk negara di Indonesia.

3. Bagi investor, diharapkan dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi pada sukuk negara untuk selalu memperhatikan kondisi makroekonomi yang tengah terjadi di Indonesia, dan mempertimbangkan imbal hasil dari instrumen investasi syariah lainnya.